

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI  
TEOLOGI DI PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**AURYN NATHANIA NOVEM  
03061181621015**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019-2020**

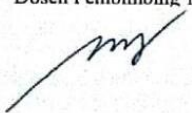
## ABSTRAK

*Novem, Aurn Nathania. 2020. Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Teologi di Palembang. Laporan Tugas Akhir, Sarjana, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2020. Aurnnnovem31@gmail.com*

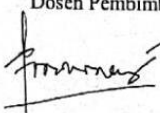
Umat beragama Kristen di Indonesia tidak terlalu banyak, yaitu sekitar 10% atau 16,5 juta penduduk yang tersebar. Salah satu faktor yang menyebabkan kecilnya jumlah umat dikarenakan kurangnya calon gembala atau pemimpin di gereja yang berkorelasi dengan keberadaan Sekolah Tinggi Teologi yang ada di Indonesia pada umumnya dan khususnya di Sumatera Selatan. Sekolah Tinggi Teologi merupakan wadah yang bertujuan untuk menghasilkan calon-calon gembala atau pemimpin di gereja dan juga bertujuan untuk menarik minat masyarakat beragama Kristen untuk mendalami ilmu Ketuhanan. Untuk itu diperlukan fasilitas pendidikan khususnya fasilitas Sekolah Tinggi Teologi, yang juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas pendukung lainnya yaitu asrama mahasiswa, apartemen, gereja dan bangunan serbaguna. Perancangan Sekolah Tinggi Teologi menggunakan arsitektur simbolisme untuk mendukung tujuan pengembangan keilmuan Ketuhanan yang menjadi tujuan perancangan. Pendekatan simbolisme digunakan untuk menunjukkan makna dari simbol-simbol dalam agama Kristen pada fasilitas-fasilitas yang ada di Sekolah Tinggi Teologi ini yang antara lain diterapkan pada bangunan yang merepresentasikan simbol seperti 2 Loh Batu dan segitiga. Pada tapak, rancangan menggunakan pembagian zona, yaitu sakral, semi sakral, dan profan untuk membagi tingkat privasi dari bangunan. Pembagian zona dipertegas oleh adanya simbol Salib dan Trinitas untuk mengikat ketiga zona tersebut. Struktur bangunan beton bertulang dipakai guna mendukung fungsi utama yaitu pendidikan sebab beton dipilih karena perawatannya yang lebih mudah dibandingkan material lain. Pada beberapa bangunan yang memerlukan ruang bebas kolom digunakan baja sebagai struktur utama. Untuk sistem utilitas yang digunakan pada bangunan bermassa banyak berfokus pada satu titik terutama pada bagian elektrikal. Sedangkan untuk sistem pengaliran air, penghawaan, penangkal petir, dan proteksi kebakaran tersebar pada setiap bangunan sesuai dengan kebutuhan.

**Kata Kunci:** Sekolah Tinggi Teologi, Arsitektur Simbolisme, Simbol Agama Kristen


Menyetujui,  
Dosen Pembimbing 1

  
Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.  
NIP. 19740926 2006041 002

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing 2

  
Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP. 19700325 2002121 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

  
Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 196107031991021001

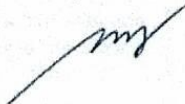
## ABSTRACT

*Novem, Auryan Nathania. 2020. Planning and Design Theological College in Palembang. the form of Final Project Report, Bachelor, Sriwijaya University Departement of Architecture, 2020. aurynnnovem31@gmail.com*

*Christians in Indonesia are not too many, which is around 10% or 16.5 million people are scattered. One of the factors that caused the small number of population caused by prospective pastors or leaders in the church which correlated with theological college in Indonesia in general and specifically in South Sumatra. Theological College is a forum that aims to produce prospective pastors or leaders in the church and also to attract the interest of Christian communities to explore the science of God. For this reason, special education facilities are needed for theological tertiary facilities, which are also equipped with several other supporting facilities, that are student dormitories, apartments, churches and multipurpose buildings. The design of the Theological College uses symbolism architecture to support the goal of developing the Divine knowledge which is the design goal. The symbols in Christianity at the facilities at the Theological College are applied, among others, to buildings that represent symbols such as the 2 Tablets of Stone and triangles. On the site, it is designed to use zoning, that are sacred, semi-sacred, and profane to share the level of privacy of the building. The division of zones is emphasized by the symbol of the Cross and Trinity to bind the three zones. The structure of reinforced concrete buildings is used to support the main function of education, making concrete chosen because its maintenance is easier than other materials. In some buildings that discuss free space steel is used as the main structure. For utility systems used in multi-mass buildings at one point in the electrical section. While for the air flow system, the air, lightning rod and fire protection are spread in each building as needed.*

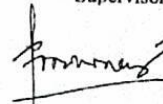
**Keywords :** Theological College, Architecture Symbolism, Symbol of Christianity

Approved by,  
Supervisor I



Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.  
NIP. 19740926 2006041 002

Approved by,  
Supervisor II



Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP. 19700325 2002121 002

Acquainted by,

Head of Civil & Planning Departement



Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aurn Nathania Novem

NIM : 03061181621015

Judul : Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Teologi di Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, April 2020

[ Aurn Nathania Novem ]



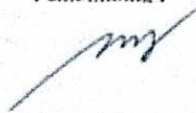
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI**  
**TEOLOGI DI PALEMBANG**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur

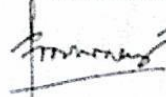
**AURYN NATHANIA NOVEM**  
**03061181621015**

Inderalaya, 11 April 2020  
Pembimbing I



Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.  
NIP. 19740926 2006041 002

Pembimbing II



Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP. 19700325 2002121 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 19610703 199102 1 001

## HALAMAN PERSETUJUAN


Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Teologi di Palembang." telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada 19 April 2020.

Indralaya, 11 April 2020

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Ketua :

1. Ir. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.  
NIP. 19740926 2006041 002

(  )

Anggota :

2. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP. 19700325 2002121 002

(  )

3. Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc  
NIP. 19831226 2012121 004

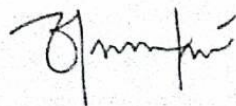
(  )

4. Livian Teddy, S.T., M.T.  
NIP. 19740210 2005011 003

(  )

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Ir. Tutur Lusetyowati, M.T.  
NIP. 19650925 1991022 001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Teologi di Palembang”. Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, serta tugas akhir itu sendiri selesai karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan saya kesehatan dan nikmat hidup untuk menjalankan kewajiban saya sebagai mahasiswi Teknik Arsitektur dan manusia yang mampu berusaha memberikan yang terbaik dari awal hingga sekarang;
2. Kedua orangtua, dan saudara laki-laki serta keluarga besar yang telah mendoakan memberikan dukungan, baik secara moril maupun materiil selama masa perkuliahan dari awal hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir;
3. Ibu Ir. Tuter Lusetyowati, M.T selaku Koordinator Jurusan Teknik Arsitektur sekaligus dosen pembimbing Akademik selama perkuliahan di Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. dan Bapak Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing selama Tugas Akhir yang telah memberikan masukan serta membimbing dengan baik;
5. Seluruh Dosen dan staff Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah mendukung selama masa perkuliahan;
6. STT Satya Bhakti yang telah memberi izin dan dukungan sebagai studi banding Tugas Akhir;
7. Sekamar (Bambang, Ojjak, Emik, dan Kikik) yang telah mendukung dan memberikan semangat secara moral, menentaskan air bersama dan stress bersama, sehingga penulis dapat melalui semua ini dengan berbagai suka dan duka;
8. RBL (Dika, Dede, Dedek, Koko, Cipa, Oci, Sarah, Booty, Ranti, Oyon) yang telah menemani dari awal perkuliahan dan memberikan banyak cerita untuk dikenang;

9. Manusia Toxickuh (Adiez, Vidyee, Paci, Alooi, Redeh, Bebi Peli, Ayamkuh, Megak, Pelcoy) yang telah memberikan toxic-toxic dan mengubah pola pikir selama masa perkuliahan;
10. Anak jogja dan Magangers (Moy, Beril, Kacong, Faisal, Hilmi, Ika, Ulep, Kak Nisa, Mas Aldi, Mas Fajar, Mas Mul, Mas Yuli, Om Jalil, Om Heru, Mas Nuki, Mas Niti, dan Mas Indra) yang telah memberikan banyak pengalaman dan beberbagi tawa serta ilmu dari sisi lain arsitektur;
11. Tim sukses (Bang Maul, Bang Imam, Bang Encip, Bang Fakhri, Bang Faried, Bang Adhi, Bang Davi, Bang Ses, Bang Hafis, Bang Supew dan abang lainnya) yang telah memberikan banyak masukan hingga ilmu-ilmu yang tidak didapatkan selama proses kuliah;
12. Teman seperjuangan Angkatan 2016 yang telah mengisi masa perkuliahan, bertukar pikir, saling membantu dan mau berjuang bersama hingga akhir;
13. Abang-kakak dan adek-adek Arsitektur Universitas Sriwijaya yang siap menjadi jin tomang.

Penulis menyadari Skripsi dan Laporan Perancangan ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Terima kasih.

Palembang, November 2018

Auryn Nathania Novem



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR .....	III
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GAMBAR .....	VIII
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
BAB 1 PENDAHULUAN .....	12
1.1 Latar Belakang .....	12
1.2 Masalah Perancangan.....	13
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	14
1.4 Ruang Lingkup.....	14
1.5 Sistematika Pembahasan .....	14
Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	16
2.1 Pemahaman Proyek .....	16
2.2 Tinjauan Fungsional.....	26
2.3 Tinjauan Obyek Sejenis .....	29
Bab 3 METODE PERANCANGAN .....	35
3.1 Pencarian Masalah Perancangan .....	35
3.1.1 Pengumpulan Data .....	35
3.1.2 Perumusan Masalah .....	36
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	36
3.2 Analisis.....	37
3.2.1 Fungsional.....	37
3.2.2 Spasial dan Konteksual.....	37
3.2.3 Geometri dan Selubung.....	37
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep .....	38
3.4 Skematik Perancangan .....	38
Bab 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	40
4.1 Analisis Fungsional .....	40
4.2 Analisis Spasial / Ruang .....	44
4.3 Analisis Kontekstual .....	56
4.3.1 Lokasi Dan Regulasi.....	56
4.3.2 Fitur Fisik Alam.....	59
4.3.3 Fitur Buatan Manusia .....	62
4.3.4 Sirkulasi .....	66
4.3.5 Sensory .....	68
4.3.6 Klimatologi .....	72
4.4 Analisis Geometri dan Selubung Bangunan .....	74

Bab 5	SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN.....	85
5.1	Sintesis Perancangan .....	85
5.1.1	Sintesis Perancangan Tapak.....	85
5.1.2	Sintesis Perancangan Arsitektur.....	87
5.1.3	Sintesis Perancangan Struktur.....	87
5.1.4	Sintesis Perancangan Utilitas .....	88
5.2	Konsep Perancangan .....	89
5.2.1	Konsep Perancangan Tapak .....	89
5.2.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	92
5.2.3	Konsep Perancangan Struktur .....	94
5.2.4	Konsep Perancangan Utilitas .....	95
	DAFTAR PUSTAKA .....	98
	LAMPIRAN.....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Struktur organisasi .....	20
Gambar 2-2 Peta Makro .....	22
Gambar 2-3 Peta Messo .....	22
Gambar 2-4 Peta Mikro.....	23
Gambar 2-5 Jaringan transportasi sekitar tapak .....	24
Gambar 2-6 Analisis potensial sekitar tapak.....	24
Gambar 2-7 Rencana jaringan jalur IPAL .....	24
Gambar 2-8 Vegetasi yang ada di sekitar tapak.....	25
Gambar 2-9 Analisa permasalahan tapak.....	25
Gambar 2-10 Jalan koridor primer tanpa bahu jalan.....	26
Gambar 2-11 Jalan koridor sekunder sekitar tapak .....	26
Gambar 2-12 Sekolah Tinggi Teologi Satya Bhakti .....	29
Gambar 2-13 Gedung pengajaran STT Satya Bhakti.....	30
Gambar 2-14 Denah kawasan STT Satya Bhakti.....	30
Gambar 2-15 Besaran dan pembagian ruang STT Satya Bhakti.....	31
Gambar 2-16 Shanghai Thomas School.....	32
Gambar 2-17 Tampak atas Shanghai Thomas School .....	32
Gambar 2-18 Fasad Shanghai Thomas School .....	33
Gambar 2-19 Shanghai Thomas School.....	33
Gambar 2-20 Perspektif Shanghai Thomas School .....	33
Gambar 2-21 Miguel Valencia Educational Institution .....	34
Gambar 2-21 Lanskap Miguel Valencia Educational Institution.....	34
Gambar 3-1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur (Sumber Duerk, 1993; Hershberger, 1999).....	39
Gambar 4-1 Diagram hubungan ruang.....	50
Gambar 4-2 Bubble diagram fungsi utama lantai 1 .....	51
Gambar 4-3 Bubble diagram fungsi utama lantai 2 .....	51
Gambar 4-4 Bubble diagram fungsi pengelola .....	52
Gambar 4-5 Bubble diagram fungsi penunjang asrama.....	52
Gambar 4-6 Bubble diagram fungsi penunjang apartemen dosen dan tamu .....	53
Gambar 4-7 Bubble diagram fungsi penunjang gedung serbaguna .....	53
Gambar 4-8 Bubble diagram fungsi servis ruang makan dan dapur .....	53
Gambar 4-9 Bubble diagram keseluruhan.....	54
Gambar 4-10 Zonasi pada tapak .....	55
Gambar 4-11 Peta Sumatera (atas-kiri), Sumatera Selatan (atas-kanan), Kota Palembang (bawah-kanan), Lokasi tapak (bawah-kiri) .....	56
Gambar 4-12 Delineasi tapak dan penerapan regulasi GSB .....	57
Gambar 4-13 Letak Gereja GBI dan GBKP terhadap tapak .....	58
Gambar 4-14 (kiri) jalan primer, (kanan) bahu jalan tanpa trotoar.....	59
Gambar 4-15 kontur tanah pada tapak .....	59

Gambar 4-16 Jenis-jenis vegetasi dan perletakannya .....	60
Gambar 4-17 drainase di sekitar tapak .....	61
Gambar 4-18 respon bangunan terhadap vegetasi eksisting .....	62
Gambar 4-19 respon bangunan terhadap drainase .....	62
Gambar 4-20 bangunan sekitar tapak.....	63
Gambar 4-21 (atas) perletakkan infrastruktur, (bawah) tiang listrik dan lampu jalan sekitar tapak.....	64
Gambar 4-22 bahu jalan sekitar tapak.....	64
Gambar 4-23 respon pedestrian pada tapak .....	65
Gambar 4-24 respon ruang terbuka pada tapak.....	65
Gambar 4-25 peta lokasi dan sirkulasi .....	66
Gambar 4-26 keadaan eksisting jalan pada tapak .....	66
Gambar 4-27 akses masuk dan keluar dari jalan ke tapak .....	67
Gambar 4-28 kebisingan yang ada di sekitar tapak .....	68
Gambar 4-29 respon bangunan terhadap vegetasi eksisting .....	69
Gambar 4-30 peta lokasi dan analisis view-out tapak.....	70
Gambar 4-31 respon terhadap sensory pada tapak.....	71
Gambar 4-32 analisis klimatologi .....	72
Gambar 4-33 respon tapak terhadap cahaya dan panas matahari .....	73
Gambar 4-34 respon tapak terhadap angin.....	74
Gambar 4-35 struktur tengah bangunan .....	80
Gambar 4-36 skematik penyediaan air bersih .....	81
Gambar 4-37 skematik <i>black water</i> .....	81
Gambar 4-38 skematik <i>grey water</i> .....	82
Gambar 5-1 sintesis perancangan tapak .....	85
Gambar 5-2 konsep zonasi .....	89
Gambar 5-3 konsep aksesibilitas.....	90
Gambar 5-4 konsep view-in dan view-out .....	91
Gambar 5-5 bentukan 2 loh batu dan penerapan dalam bangunan .....	93
Gambar 5-6 bentuk atap pada massa bangunan .....	93
Gambar 5-7 skematik penyediaan air bersih .....	95
Gambar 5-8 skematik pemipaan air kotor .....	95
Gambar 5-9 sistem mesin AC central dan AC split .....	96
Gambar 5-10 Sistem pemadam kebakaran.....	96
Gambar 5-11 sistem distribusi listrik bangunan .....	97



## DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Analisis Tinjauan Fungsional .....	27
Tabel 4-1 Analisis Fungsional .....	40
Tabel 4-2 Analisis kebutuhan ruang .....	41
Tabel 4-3 Analisis kebutuhan ruang .....	44
Tabel 4-4 Rekapitulasi Besaran Ruang .....	48
Tabel 4-5 tata massa bangunan .....	74
Tabel 4-6 bentuk dasar bangunan .....	75
Tabel 4-7 transformasi bentuk .....	76
Tabel 4-8 pola hubungan ruang .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Kurikulum S1 Jurusan Teologi.....	99
Lampiran B	Kurikulum S1 Pendidikan Agama Kristen .....	102
Lampiran C	Daftar Penduduk Beragama Kristen Protestan di Sum-sel.....	105

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki keanekaragaman. Salah satu keberagamannya adalah segi agama. Indonesia setidaknya memiliki 5 agama resmi yang tersebar dalam 268 juta penduduk. Agama-agama tersebut adalah Islam, Kristen Protestan, Katolik, Buddha dan Hindu.

Kristen Protestan merupakan salah satu agama dengan tingkat presentase keberadaannya yang kecil di Indonesia. Tingkat persentase kekristenan di Indonesia hanya mencapai 10% atau sekitar 16,5 juta penduduk. Hingga sekarang, tingkat kekristenan di Indonesia tidak banyak bertambah dibandingkan 1 abad sebelumnya.

Sumatera selatan merupakan salah satu wilayah yang memiliki tingkat kekristenan yang rendah dan kurang berkembang. Sumatera Selatan hanya memiliki 1,96% atau sekitar 164 ribu penduduk yang beragama Kristen dari sekitar 8 juta penduduk. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pergerakan umat Kristen dalam penyebaran pengajaran dan injil.

Sedangkan Kota Palembang merupakan salah satu kota yang memiliki tingkat kekristenan paling tinggi dan berkembang di Sumatera Selatan. Palembang yang memiliki kurang lebih 1,5 juta penduduk terdapat sekitar 2,87% dari jumlah penduduknya yang beragama Kristen. Sedangkan di daerah lainnya rata-rata persentase dibawah 1% untuk penduduk beragama Kristen.

Selain itu, tingkat kekristenan di Palembang juga mengalami perkembangan yang cukup baik. Ini dapat dilihat dari data BPS Palembang pada tahun 2014 hanya terdapat sekitar 35 ribu penduduk. Pada tahun 2016 telah berkembang menjadi 49 ribu penduduk yang memeluk agama Kristen. Terjadi perkembangan sekitar 14 ribu penduduk dalam waktu 2 tahun.

Oleh karena itu, perkembangan ini juga harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang dapat melayani jemaat di Palembang. Sumber daya yang

diharapkan juga harus memiliki potensi dan berwawasan dalam menyebarkan injil dan kebenaran.

Selain sumber daya manusia yang berpotensi tentu harus didukung dengan fasilitas yang dapat mewadahi. Fasilitas ini mewadahi penduduk dalam bidang pendidikan agama Kristen untuk mempersiapkan sebagai calon pemimpin gereja.

Mengingat daerah di Palembang yang sudah padat untuk memenuhi kebutuhan dari fasilitas juga harus dipikirkan dengan seksama. Tanah dan jalan yang sempit menjadikan salah satu permasalahan yang akan diangkat. Selain fasilitas Sekolah Tinggi Teologi di Palembang menjadi tempat yang mewadahi dalam bidang pendidikan, fasilitas diharapkan dapat merespon lingkungan dan keadaan sekitar dengan jalan yang sempit melalui desain dengan citra baru dan memanfaatkan symbol-simbol yang ada pada agama Kristen.

Konsepnya yang akan dibahas dalam desain Sekolah Teologi di Palembang ini, yaitu memanfaatkan simbol-simbol agama Kristen yang dipadukan dengan pencahayaan alami sebagai representasi khadirat Tuhan yang damai dan memenuhi tempat Sekolah Teologi ini. Sedangkan dari sisi fasad bangunan akan lebih kontekstual terhadap iklim dan juga budaya yang ada di Palembang. Sehingga sisi religiusitas tetap dapat dirasakan dari luar bangunan dengan simbol-simbol. Desain dalam lansekap juga harus dapat merespon permasalahan pada tapak. Sehingga tidak mengganggu atau memberi efek pada kawasan.

Sekolah Tinggi Teologi di Palembang memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang proses belajar dan mengajar seperti ruang belajar, kapel doa, aula praktek, perpustakaan dan lain-lain. Terdapat juga fasilitas lain yang diperlukan untuk mendukung kegiatan sekolah teologi seperti area olahraga, ruang komunal, taman, kantin, ruang pengurus, dan lain-lain. Ruang di dalam dan luar bangunan akan di desain dengan memanfaatkan pencahayaan.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Dari pernyataan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:



1. Bagaimanakah perancangan Sekolah Tinggi Teologi dengan pendekatan simbolisme yang memanfaatkan bentuk-bentuk simbol dalam Agama Kristen?
2. Bagaimanakah perancangan tapak pada Sekolah Tinggi Teologi untuk merespon keadaan sekitar tapak?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan dan sasaran dalam perancangan Sekolah Teologi di Palembang sebagai berikut:

1. Menyediakan tempat untuk memberikan pendidikan agama Kristen di Palembang dengan pendekatan simbolisme;
2. Menyediakan tempat yang dapat merespon keadaan sekitar tapak dan tidak memberi efek pada kawasan;
3. Menciptakan bibit-bibit penerus dari anak muda untuk menyebarkan berita Injil dengan adanya kapel doa atau gereja dengan skala kecil untuk mempraktekan atau membagikan apa yang telah dipelajari secara teoritis.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup pembahasan perencanaan proyek ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi aktivitas dan kebutuhan ruang yang mempengaruhi desain Sekolah Tinggi Teologi di Palembang;
2. Merencanakan desain bangunan dan lansekap yang sesuai bagi pengguna Sekolah Tinggi Teologi dan masyarakat sekitar di Palembang.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematikan pembahasan sebagai berikut:

## **BAB I Pendahuluan**

Pendahuluan merupakan uraian dan gambaran singkat mengenai Sekolah Teologi di Palembang, pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan

masalah yang akan dibahas, tujuan dan sasaran, ruang lingkup proyek, dan sistematika pembahasan setiap bab.

## BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi penjelasan umum mengenai sekolah teologi yang meliputi definisi dan kebutuhan ruang, dan aktivitas-aktivitas didalamnya. Pada bab ini akan membahas tinjauan fungsional, data lapangan dan tinjauan objek sejenis yang diperlukan dalam mendesain.

## BAB III Metode Perancangan

Berupa tahapan kegiatan perancangan yang meliputi pengumpulan data penunjang dalam merancang, analisa pendekatan perancangan, serta menjabarkan kerangka berfikir perancangan bangunan Sekolah Tinggi Teologi di Palembang ini.

## BAB IV Analisis Perancangan

Mencakup analisa fungsional, analisa spasial/ruang, analisa tapak, analisa geometri, serta sintesa analisa perencanaan dan perancangan.

## BAB V Sintesis dan Konsep perancangan

Berisi hasil akhir dari analisa terhadap rumusan masalah yang terdapat di bab-bab sebelumnya. Merupakan uraian konsep perancangan bangunan Sekolah Teolohi di Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

Pandei, R. R. (2004): Penuntun Simbol-simbol agama Kristen, Sebuah Ensiklopedia Dasar. Manado Christian Center, 150.

Christian, D. (2018): Sekolah Tinggi Teologi di Surakarta. Surakarta, 1-29.

Agung, D. A. G. (2017): Keragaman Keberagaman (Sebuah Kodrati Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Berdasarkan Pancasila). Malang,

### Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

Data Penduduk Beragama Kristen di Palembang 2018 hasil dari data statistika dari Badan Pusat Statistik, data diperoleh melalui situs internet: <http://palembangkota.bps.go.id>. Diunduh pada tahun 2018.

Definisi Teologi merupakan deskripsi dari Wikipedia, data diperoleh melalui situs internet: <https://id.wikipedia.org/wiki/Teologi>. Diunduh pada tanggal 19 Juni 2019.

Definisi Sekolah Tinggi merupakan deskripsi dari Wikipedia, data diperoleh melalui situs internet: [https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah\\_tinggi#Definisi](https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_tinggi#Definisi). Diunduh pada tanggal 20 Mei 2018.

Kekristenan di Indonesia merupakan deskripsi dari Wikipedia, data diperoleh melalui situs internet: [https://id.wikipedia.org/wiki/Kekristenan\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Kekristenan_di_Indonesia). Diunduh pada tanggal 11 September 2019.

Shanghai Thomas School, data diperoleh melalui situs internet: [https://www.archdaily.com/927103/shanghai-thomas-school-tjad?ad\\_source=search&ad\\_medium=search\\_result\\_all](https://www.archdaily.com/927103/shanghai-thomas-school-tjad?ad_source=search&ad_medium=search_result_all) Diunduh pada tanggal 27 Oktober 2019.

Miguel Valencia Educational Institution, data diperoleh melalui situs internet: [https://www.archdaily.com/922477/miguel-valencia-educational-institution-plan-b-arquitectos?ad\\_source=search&ad\\_medium=search\\_result\\_all](https://www.archdaily.com/922477/miguel-valencia-educational-institution-plan-b-arquitectos?ad_source=search&ad_medium=search_result_all). Diunduh pada tanggal 7 Agustus 2019.